



Kepemimpinan dan Perencanaan

Pertemuan 7

Hakekat dan Pentingnya Perencanaan

1. Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan pemutusan selanjutnya **apa** yang harus dilakukan, **kapan** **bagaimana** dan **oleh siapa**
2. Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana harus diimplementasikan.

-
3. Perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan fleksibilitas ,agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin.
 4. Aspek penting perencanaan adalah pembuatan keputusan (*decision making*),proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan suatu masalah terpenting.

•

5. Perencanaan adalah langkah pertama sebelum manajer melakukan pengorganisasian ,kepemimpinan, evaluasi
Maka, dibuatlah rencana yang menggariskan tujuan ,
arah **organisasi,menentukan apa yang harus dilakukan
dan kapan dikerjakan , bagaimana mengerjakan, dan
siapa yang mengerjakan (perencanaan menduduki
posisi strategis)**

6. Perencanaan adalah proses mempersiapkan
seperangkat keputusan bagi perbuatan dimasa y.a.d

Intinya, bahwa semua fungsi manajemen khususnya terkait dengan proses manajerial, bermula dari perencanaan.

Perencanaan dalam manajemen memiliki peran yang sangat penting :

(a) Tanpa perencanaan , tidak ada tujuan yang ingin dicapai

(b) Setiap program membutuhkan pedoman pelaksanaan

(c) Rencana adalah dasar pengendalian

(d) Tanpa perencanaan, tidak ada keputusan dan proses manajemen yang menekan pada kebutuhan

Mengintegrasikan beragam input ke dalam rencana-rencana manajemen

•

(e) Menyatukan visi, misi, dan tujuan lembaga antara pimpinan dan karyawan

(f) Memfokuskan energi dan sumber daya untuk mengimplementasikan rencana.

Pendekatan dan Efektifitas Perencanaan

1. Pendekatan Tradisional, hal mana manajer puncak memberikan sasaran-sasaran umum, kemudian diturunkan oleh bawahannya menjadi sub tujuan (*sub goal*) yang lebih terperinci.

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa manajer puncak adalah orang yang tahu segalanya karena mereka telah melihat gambaran besar perusahaan.

Seringkali atasan memberikan sasaran yang cakupannya luas, sehingga bawahan kesulitan menerjemahkan sasaran ini dan akhirnya salah menginterpretasi maksud sasaran itu. “naikkan profit” “kembangkan perusahaan “

2. Management *by Objective*

Pada pendekatan ini, sasaran dan tujuan organisasi tidak ditentukan oleh manajer puncak saja, tetapi juga oleh karyawan

Manajer dan karyawan membuat sasaran-sasaran yang ingin mereka capai, dengan demikian karyawan merasa dihargai dan produktivitas dapat meningkat.

Kelemahannya, negosiasi dan pembuatan keputusan membutuhkan banyak waktu, sehingga kurang cocok diterapkan pada lingkungan bisnis yang dinamis.

•

- Kemudian, adanya kecenderungan karyawan untuk bekerja memenuhi sasaraannya tanpa memperdulikan rekan sekerjanya , sehingga kerjasama tim berkurang.

Alasan Manajer Membuat Rencana

1. Stabilitas (*plan for stability*), yaitu untuk memastikan kelangsungan dari kesuksesan yang telah dicapai dalam situasi yang stabil dan jujur
2. Mampu beradaptasi (*plan for adaptability*), untuk memastikan reaksi yang tepat untuk menghadapi perubahan yang terus menerus dalam situasi yang lebih dinamis dan tidak pasti
3. Situasi yang berbeda (*plan for contingency*), untuk mengantisipasi kejadian yang mungkin terjadi di masa mendatang dan menjelaskan tindakan-tindakan yang cepat untuk dilakukan

Faktor Waktu dan Perencanaan

1. Waktu sangat diperlukan untuk melaksanakan perencanaan efektif.
2. Waktu sering diperlukan untuk melanjutkan setiap langkah perencanaan tanpa informasi lengkap tentang variabel-variabel dan alternatif-alternatif ,karena waktu diperlukan untuk mendapatkan data dan memperhitungkan semua kemungkinan
3. Jumlah waktu yang akan dicakup dalam rencana harus dipertimbangkan.

Keuntungan Perencanaan

1. Fokus dan Fleksibel

Fokus berarti mengetahui apa yang terbaik, mengetahui yang dibutuhkan oleh pelanggannya dan mengetahui bagaimana melayani pelanggan dengan baik.

Fleksibel , berarti memiliki fleksibilitas beroperasi secara dinamis dan mempunyai pandangan ke depan.

(a) berorientasi pada hasil(arah orientasi kerja)

(b) berorientasi pada prioritas (memasyikan hal yang paling penting untuk mendapatkan perhatian utama

(c) berorientasi keuntungan(membantu mengalokasikan sumber-sumber untuk menggunakan kekuatan terbaik)

(d)berorientasi pada perubahan (membantu mengantisipasi masalah dan kesempatan sehingga mendapatkan kesesuaian yang terbaik.

-

2. **Pengembangan Koordinasi.**

Hierarki tujuan pengembangan organisasi , rangkaian tujuan-tujuan yang berhubungan satu sama lain sehingga masing-masing tingkatan tujuan ditunjang tujuan dibawahnya.

3. **Pengembangan Pengendalian.**

Pengendalian manajerial meliputi pengukuran dan pengevaluasian hasil kinerja dan pengambilan tindakan korektif untuk mengembangkan hal-hal yang perlu sehingga membantu menetapkan tujuan keinginan hasil kinerja dan menentukan tindakan khusus.

•

4. **Manajemen Waktu**

Setiap hari para manajer disibukkan berbagai tugas dan tanggung jawab yang memupuk dalam keadaan banyaknya terinterupsi, krisis dan banyaknya kejadian-kejadian yang tidak terduga sehingga sangatlah mudah kehilangan arah dan tujuan dan membuang waktu.

Melalui keuntungan pribadi yang mengembangkan fokus dan fleksibilitas, koordinasi dan pengawasan ,perencanaan merupakan suatu bentuk dari manajemen waktu.

•

Kelemahan Perencanaan

1. Perencanaan yang tercakup dalam perencanaan mungkin berlebihan pada kontribusi nyata.
2. Perencanaan cenderung menunda kegiatan
3. Perencanaan terlalu mebatasi manajemen untuk berinisiatif dan berinovatif
4. Ada rencana-rencana yang diikuti cara-cara yang tidak konsisten

Pendekatan-pendekatan Perencanaan

1. Perencanaan *inside-out* ,yaitu perencanaan yang melihat kegiatan internal dan berusaha meningkatkan apa yang siap untuk dilakukan .

Perencanaan *outside in planning*, perencanaan yang melihat kesempatan dalam lingkungan eksternal yang dapat meningkatkan keuntungan.

2. Perencanaan *top-down* ,perencanaan dimana manajemen puncak menentukan tujuan secara luas dan kemudian memperbolehkan tingkat manajer dibawahnya untuk membuat perencanaan dengan menggunakan batasan tersebut.

•

Perencanaan *bottom-up* ,yaitu perencanaan yang dikembangkan pada tingkatan yang lebih bawah tanpa ada batasan.

Ketika perencanaan bottom-up menjadi ekstrem mungkin gagal untuk menghasilkan seluruh tugas yang terintegrasi untuk organisasi secara keseluruhan .

Keunggulan *bottom-up* adalah kuatnya komitmen dan kepemilikan antara semuanya dalam perencanaan ditingkat yang lebih rendah.

- Kekurangan dari *top-down* adalah di satu sisi kadang kadang mengalami kegagalan pada point –point berikutnya.

3. Perencanaan Kontingensi. Perencanaan yang mengidentifikasi alternatif yang dapat diimplementasikan dalam perubahan situasi yang terus menerus.

Kunci dari Perencanaan ini adalah menentukan lebih awal kemungkinan perubahan pada peristiwa masa yang akan datang yang dapat berakibat bagi perencanaan yang sedang dijalankan.

TERIMAKASIH.....

Stay at Home
Stay Safe